

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid.

Pemikiran sekularisasi Nurcholish Madjid adalah proses pembebasan manusia dari kesyirikan menuju keimanan pada Allah SWT dengan iman yang mantap karena diawali dengan pembebasan dari Tuhan yang selain Allah, roh-roh nenek moyang yang dianggap memiliki kekuatan (animisme) lalu disambung dengan pengeculian kepada Allah SWT semata. Allah telah memberikan manusia amanat yang mulia yaitu menjadi *Khalifah fil ardhi* dalam perbaikan hidupnya di dunia dengan bekal akal yang Allah berikan. Ia mampu menggunakan akalnya untuk memaksimalkan tugasnya di dunia sebagai khalifah Allah di bumi dengan merujuk kepada al-Qur'an dan sunah yang memberikan ruang kepada manusia untuk melakukan Ijtihad karena al-Qur'an bersifat umum.

2. Relevansi Pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid dan Pengaruhnya Terhadap Etos Kerja dalam Islam.

Relevansi sekularisasi dan etos kerja dalam Islam adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena dalam bekerja manusia haruslah mempunyai iman kepada Allah. Iman dan amal tidak bisa dipisahkan, manusia yang memiliki kerangka berfikir sekularisasi akan mendorong manusia dalam bekerja karena Islam adalah agama amal atau kerja, sebagai bukti keimanan

pada Allah ia akan memaksimalkan perannya sebagai khalifah Allah di bumi. Dalam bekerja yang ia lakukan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT. Sekularisasi dan kerja bisa kita ibaratkan seperti iman dan amal. Karena kerja dalam Islam memerlukan keimanan.

3. Urgensi Pemikiran Nurcholish Madjid dalam Konteks Kekinian.

Pentingnya sekularisasi Nurcholish Madjid karena pemikiran yang didasarkan pada pemantapan akidah dari mempercayai animisme menuju Tauhid. Dalam perkembangan kehidupan dewasa ini banyak manusia yang tidak tahu akan makna Allah ciptakan manusia di bumi, sehingga tingkah lakunya tidak mencerminkan keislaman. Banyak manusia yang memahami al-Qur'an untuk perbaikan hidupnya hanya secara tekstual saja, yang mengakibatkan manusia banyak yang bersifat pasrah tentang hidupnya.

B. Saran

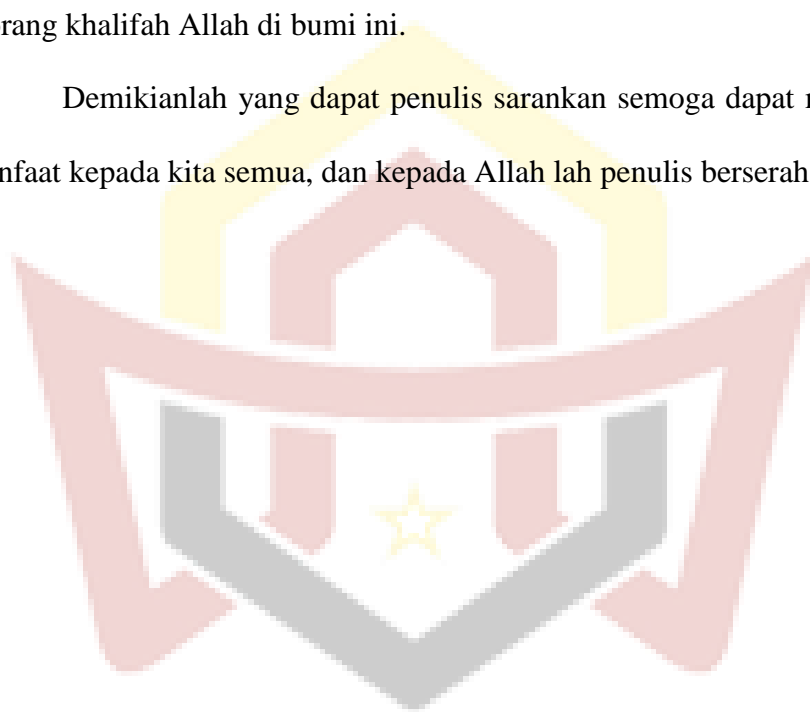
Setelah penulis menjelaskan masalah pokok dari skripsi ini pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan skripsi ini, saran tersebut ialah:

1. Diharapkan kepada pembaca khususnya kalangan mahasiswa, dengan adanya skripsi ini hendaknya dapat memahami bahwa pemikiran Nurcholish Madjid tentang sekularisasi, agaknya menarik untuk dijadikan rujukan, terutama

untuk membebaskan masyarakat dari pemikiran animisme dan mendorong mereka menggunakan akal sebagai pintu gerbang ilmu pengetahuan.

2. Pemikiran Nurcholish Madjid ini agaknya juga penting dalam memaksimalkan peran manusia bekerja sebagai perwujudan dirinya sebagai seorang khalifah Allah di bumi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sarankan semoga dapat memberikan manfaat kepada kita semua, dan kepada Allah lah penulis berserah diri.



UIN IMAM BONJOL
PADANG